



EVALUASI SELAMA SEPEKAN

Operasional Depo Diperpanjang, Kurangi Sampah di Jalan

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya akhirnya mengambil kebijakan untuk memperpanjang operasional depo sampah yang tersebar di 14 titik. Langkah tersebut diambil untuk mengurangi tumpukan sampah yang ditaruh masyarakat di pinggir-pinggir jalan.

Penjabat (Pj) Walikota Yogya Singgih Raharjo, mengungkapkan sebelumnya depo sampah hanya beroperasi secara terbatas yakni satu hingga dua jam sepanjang armada yang disiagakan di depo tersebut masih menampung sampah. "Sejak kemarin kita coba perpanjang dari pukul 06.00 hingga 13.00 WIB. Itu berlaku di semua depo yang ada di wilayah yakni 14 depo," jelasnya, Seniin (28/8).

Dengan semakin longgarnya operasional depo tersebut diharapkan sudah tidak ada lagi warga yang menaruh sampahnya di jalan-jalan protokol maupun di tempat lain. Tindakan pembuangan sampah liar tersebut diakuinya sangat disayangkan. Hal ini imbu Singgih, lantaran pihaknya tidak pernah berhenti dalam memberikan imbauan kepada masyarakat untuk memilah sampah kemudian residunya diserahkan ke depo.

Oleh karena itu, dengan semakin panjangnya durasi operasional depo menjadi kesempatan bagi masyarakat untuk semakin tertib dalam mengelola sampah. Kebijakan perpanjangan operasional depo akan diterapkan dalam waktu lima hari ke depan. Selanjutnya selama sepekan itu pihaknya akan melakukan evaluasi.

"Kami juga akan menghitung kapasitas armada yang ada sekaligus menghitung jumlah sampah setelah ada perpanjangan operasional depo," imbuhnya.

Menurut Singgih, selama ini hasil dari penyisiran sampah di pinggir-pinggir jalan volumenya mencapai 15 ton perhari. Harapannya volume tersebut seiring dengan tambahan sampah yang diterima oleh depo. Jika ternyata justru lebih tinggi maka perlu ada penelusuran lebih mendalam. Idealnya, dengan gerakan pengolahan sampah yang

sudah digulirkan, ditambah proses pemilahan yang dilakukan rumah tangga maka volume sampah yang tersisa sebagai residu tidak melonjak. Yakni 100 ton disetorkan ke TPA Piyungan dan 15 ton dibawa ke Kulonprogo.

Menurutnya, solusi jangka pendek dan jangka panjang terkait pengelolaan sampah di Kota Yogya sudah dilakukan. Solusi jangka pendek berupa gerakan zero sampah anorganik serta Mbah Dirjo, sedangkan solusi jangka panjang dengan pengolahan yang lebih luas dengan memanfaatkan lahan. Bahkan solusi jangka menengah juga bakal digulirkan seperti memperluas TPS Karangmiri Giwangan, membangun TPS 3R Nitikan II serta membangun kerja sama dengan pihak swasta.

"TPS 3R Nitikan yang sudah ada ini juga akan kami tambah insenerator untuk mengolah residu yang sulit dikelola. Selama dua tahun ini sebenarnya kami juga menjajaki lahan di daerah lain untuk kita sewa atau kita beli kemudian dibangun tempat pengolahan sampah. Tetapi sampai sekarang belum ada yang cocok. Persoalan kita memang ada di lahan yang terbatas tetapi upaya akan terus kita lakukan," urainya. **(Dhi)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005